

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kenaikan nilai GDP (*Gross Domestic Product*) dan GNP (*Gross National Product*) tanpa melihat apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari kenaikan jumlah penduduk atau perubahan pola dan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu masalah klasik yang banyak dialami oleh negara berkembang, tidak terkecuali Indonesia.

Bagi negara Indonesia yang masih merupakan salah satu negara berkembang, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dalam pelaksanaan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Kesejahteraan masyarakat meningkat maka masyarakat dapat hidup makmur.

. Pembangunan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan serta pertumbuhan ekonomi disemua sektor pembangunan, pemerataan pembangunan yang optimal, perluasan tenaga kerja dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Dalam mencapai tujuan pembangunan secara menyeluruh diperlukan adanya pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata.

Pemerintah Indonesia menyadari bahwa pembangunan nasional adalah salah satu upaya untuk menjadi tujuan masyarakat yang adil dan makmur. Sejalan dengan tujuan tersebut berbagai kegiatan pembangunan telah diarahkan kepada pembangunan daerah khususnya daerah yang relative mempunyai tingkat kemiskinan yang terus naik dari tahun ke tahun. Pembangunan daerah dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai prioritas dan kebutuhan masing-masing daerah dengan akar dan sasaran pembangunan nasional yang telah ditetapkan melalui pembangunan jangka panjang dan jangka pendek.

Tujuan dari pertumbuhan ekonomi adalah mencapai tingkat kemakmuran yang lebih tinggi. Dalam mencapai tujuan tersebut pemerintah harus ikut campur tangan secara aktif untuk mempengaruhi gerak perekonomian.

Kepadatan penduduk khususnya di Nusa Tenggara Timur dari tahun 2008 sampai tahun 2017, tingkat pertumbuhan penduduk di Provinsi NTT berhasil ditekan sampai dengan angka 1,6% jika di bandingkan pada tahun 2018 dengan angka 1,92%.

Tabel 1.1
Data Pertumbuhan Ekonomi Di Nusa Tenggara Timur (2009-2018)

No	Tahun	Pertumbuhan ekonomi NTT (%)
1	2009	4,7
2	2010	5,25
3	2011	5,62
4	2012	5,41
5	2013	5,56
6	2014	5,04
7	2015	5,02
8	2016	5,18
9	2017	5,16
10	2018	5,38

Sumber Data: *BPS Provinsi*

Tabel 1.1 adalah jumlah Pertumbuhan Ekonomi penduduk Nusa Tenggara Timur tahun 2009-2018. Pada tahun 2009 jumlah pertumbuhan ekonomi NTT mencapai 4,7%, pada tahun 2010 pertumbuhan ekonomi mencapai 5,25%, pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi mencapai 5,62%, pada tahun 2012 jumlah pertumbuhan ekonomi mencapai 5,41, pada tahun 2013 jumlah pertumbuhan ekonomi mencapai 5,56, pada tahun 2014 jumlah pertumbuhan ekonomi mencapai 5,04, pada tahun 2015 jumlah pertumbuhan ekonomi mencapai 5,02%, pada tahun 2016 jumlah penduduk mencapai 5,18, pada tahun 2017 jumlah pertumbuhan ekonomi mencapai 5,16%, pada tahun 2018 jumlah pertumbuhan ekonomi mencapai 5,38%. Dari data yang di dapat dari BPS pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami kenaikan setiap tahun walaupun pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 5,02%, tetapi pada tahun 2011 meningkat menjadi 5,62%.

Tabel 1.2
Penduduk Di Nusa Tenggara Timur (2009-2018)

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Orang)	Pertumbuhan Penduduk(%)
1	2009	4.619.655	9.25
2	2010	4.706.192	9.42
3	2011	4.776.485	9.56
4	2012	4.899.260	9.79
5	2013	4.953.967	9.92
6	2014	5.036.897	10.10
7	2015	5.120.061	10.30
8	2016	5.203.514	10.40
9	2017	5.287.302	10.60
10	2018	5.345.201	10.70

Sumber Data: *BPS Provinsi*

Tabel 1.2 jumlah penduduk Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 2009 jumlah penduduk mencapai 4.619.655, pada tahun 2010 jumlah penduduk

mencapai 4.706.192, pada tahun 2011 jumlah penduduk mencapai 4.776.485, pada tahun 2012 jumlah penduduk mencapai 4.899.260, pada tahun 2013 jumlah penduduk mencapai 4.953.967, pada tahun 2014 jumlah penduduk mencapai 5.036.897, pada tahun 2015 jumlah penduduk mencapai 5.120.061, pada tahun 2016 jumlah penduduk mencapai 5.203.514, pada tahun 2017 jumlah penduduk 5.287.302, pada tahun 2018 jumlah penduduk mencapai 5.345.20.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana gambaran pertumbuhan anggaran Pendidikan, anggaran Kesehatan dan anggaran PAD berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Nusa Tenggara Timur
2. Bagaimana gambaran pertumbuhan anggaran pendidikan, anggaran Kesehatan dan anggaran PAD berpengaruh parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Nusa Tenggara Timur ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Nusa Tenggara Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari perumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui gambaran anggaran Pendidikan, anggaran Kesehatan dan anggaran PAD berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Nusa Tenggara Timur
- b. Untuk Mengetahui anggaran pendidikan, anggaran Kesehatan dan anggaran PAD berpengaruh parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Nusa Tenggara Timur
- c. Untuk mengetahui faktor pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan di Nusa Tenggara Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang di harapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

- a. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan menambah kajian ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Pembangunan serta dapat melengkapi kajian mengenai tingkat kemiskinan dengan mengungkap secara empiris mengenai faktor yang mempengaruhinya.

- b. Manfaat Praktis

Bagi pengambil kebijakan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna dalam memahami Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Nusa Tenggara Timur.

